

## ABSTRAK

Media sosial merupakan sebuah media yang besar. Khususnya di Indonesia, pada Januari 2021 sebanyak 170 juta orang atau sekitar 61,8% diantaranya adalah pengguna aktif media sosial. Dari pengguna aktif media sosial sebanyak itu, maka akan sangat efektif jika media sosial juga dapat digunakan sebagai media promosi, media periklanan, dan jual beli. Namun hal tersebut bukanlah suatu hal yang bisa dikerjakan atau dilakukan tanpa ilmu pengetahuan. Dibutuhkan wawasan yang mendalam terkait bidang yang ditekuni dengan otodidak maupun jalur pendidikan. Melalui jalur pendidikan, pelajar khususnya mahasiswa dapat mempelajari hal – hal terkait dengan sosial media manajemen melalui program studi Desain Komunikasi Visual, tidak hanya mempelajari tentang desain, namun unsur – unsur intrinsik dan ekstrinsik dapat dijabarkan melalui program studi tersebut seperti, desain sosial media, analisis sosial media, desain kreatif dsb. Selama perkuliahan, mahasiswa tidak hanya diberikan teori, kerja nyata dan kerja praktik juga termasuk kedalam kurikulum pendidikan. Hal tersebut bermanfaat bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman dalam dunia kerja dan interaksi sosial yang sesungguhnya.

Kerja Praktik merupakan kegiatan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yang sebenarnya. Penulis sebagai mahasiswa Desain Komunikasi Visual harus mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja khususnya pada bidang kajian yang ditempuh yaitu desain grafis. Berdasarkan hal tersebut, penulis memilih untuk melaksanakan kerja praktik di Enrich. Lab sebagai desainer grafis.

Dengan melaksanakan kerja praktik di Enrich. Lab, penulis mendapat banyak wawasan serta ilmu mengenai dunia digital melalui agensi kreatif sebagai desainer grafis selama kerja praktik di Enrich. Lab.

Kata Kunci : media sosial, desain, desain komunikasi visual, mahasiswa, kerja praktik, dan enrich. Lab.